

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dinas Pendidikan Kabupaten Sambas merupakan salah satu dari 17 dinas daerah dan 33 SKPD (Satuan Kerja Pemerintah Daerah) yang mempunyai tugas untuk melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan dalam bidang pendidikan. Dinas Pendidikan Kabupaten Sambas ini terdiri dari 1 Kepala Dinas, 1 Sekretariat dengan 3 Sub bagian, 6 Bidang, 18 Seksi, 42 UPTD dan Kelompok Jabatan. Dalam melaksanakan program kerjanya, Dinas Pendidikan Kabupaten Sambas berpegang pada visi: Penyelenggaraan layanan pendidikan yang baik, merata, partisipatif dan berkualitas untuk mewujudkan insan yang cerdas, kompetitif dan mandiri lokal berlandaskan pada ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dan untuk menciptakan visi tersebut, salah satu misi yang berkaitan dengan penelitian ini adalah membina dan mengendalikan layanan pendidikan yang diselenggarakan secara transparan, responsif, partisipatif, dan berkelanjutan.

Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Sambas, masih mengalami kesulitan dalam melakukan inventarisasi bukti transaksi yang hanya menggunakan pendataan dengan cara mencatat pada buku besar. Sehingga segala sesuatu yang menyangkut tentang data atau keterangan tersebut mempunyai kegunaan atau nilai tertentu. Dengan menyimpan data atau keterangan tersebut, sistem inventarisasi yang berjalan saat ini

dapat di katakan masih kurang efisien dan kurang efektif, dimana pada proses masih dilakukan secara konvensional. Menurut sub bagian keuangan, selaku yang menangani di bagian inventarisasi bukti transaksi tersebut, mengungkapkan bahwa di kantor Dinas Pendidikan masih kesulitan dalam pencarian data-data lama, seperti hilang dan rusaknya inventarisasi bukti transaksi, sehingga memperlambat kinerja petugas dalam inventarisasi data. Hal ini menyebabkan keamanan data kurang terjamin karena tidak adanya suatu sistem yang menunjang dalam inventarisasi bukti transaksi. sehingga dilakukan inventarisasi bukti transaksi ulang yang juga dilakukan secara sederhana yaitu dengan memeriksa ulang setiap data-data yang dicatat sebelumnya. Melihat masalah-masalah yang timbul dari inventarisasi bukti transaksi seperti diatas, maka di perlukan sebuah sisten informasi inventarisasi bukti transaksi yang dapat mengelola inventarisasi bukti transaksi yang terjadi.

Oleh sebab itu penulis ingin membuat suatu sistem informasi inventarisasi bukti transaksi yang terkomputerisasi untuk mempermudah dalam pecarian data-data lama, serta penyimpanan data inventarisasi bukti transaksi tidak hilang dan rusak. Adanya sistem informasi yang cepat, tepat dan akurat dapat mengurangi terjadinya kesalahan yang tidak di inginkan sehingga dapat meningkatkan kinerja yang lebih efisien.

Berdasarkan pemaparan masalah diatas maka untuk itu penulis menyusun Tugas Akhir yang berjudul **"Sistem Informasi Inventarisasi Bukti Transaksi BerbasisWeb Pada Sub Bagian Keuangan Dinas Pendidikan Kabupaten Sambas"**.

1.2 Maksud dan Tujuan

Dalam tugas akhir ini penulis memiliki beberapa maksud dan tujuan yang ingin dicapai.

Adapun maksud dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat sistem informasi inventarisasi bukti transaksi berbasis *web* pada sub bagian keuangan Dinas Pendidikan Kabupaten Sambas.
2. Memberikan kemudahan dalam melakukan inventarisasi bukti transaksi pada Dinas Pendidikan Kabupaten Sambas.
3. Memudahkan dalam pencarian data inventarisasi bukti transaksi pada Dinas Pendidikan Kabupaten Sambas.
4. Memberikan beberapa solusi untuk mengatasi permasalahan inventarisasi bukti transaksi pada Dinas Pendidikan Kabupaten Sambas.

Sedangkan tujuan penulisan Tugas Akhir adalah sebagai syarat kelulusan program Diploma III jurusan Manajemen Informatika di AMIK BSI Pontianak.

1.3 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara atau prosedur yang di pergunakan untuk melakukan penelitian sehingga mampu menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dalam metode penelitian yang di gunakan dalam tulisan ini meliputi pengembangan perangkat lunak dan beberapa teknik pengumpulan data.

Adapun metode yang digunakan dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1.3.1. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode yang digunakan pada pengembangan perangkat lunak ini menggunakan model *waterfall*. Menurut Rosa dan Shalahuddin (2013:28) model air terjun (*waterfall*) adalah “model yang menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengodean dan pengujian”. Metode *waterfall* terbagi menjadi beberapa bagian (Rosa dan Shalahuddin 2013:28) yaitu:

1. Analisa Kebutuhan perangkat lunak

Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk mespesifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh *user*. Pada tahap ini penulis menganalisis kebutuhan-kebutuhan apa saja yang dibutuhkan dari perangkat lunak yang akan dihasilkan nantinya.

2. Desain

Desain perangkat lunak adalah proses yang dilakukan setelah analisis kebutuhan pada tahap ini desain perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, tampilan antarmuka, dan prosedur pengodean yang akan digunakan. Pada tahap ini penulis mulai merancang desain tampilan antarmuka yang didapat dari proses sebelumnya.

3. Pembuatan kode program

Desain harus ditranslasikan kedalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat

dalam tahap desain. Pada tahap ini penulis mulai mengimplementasikan dalam bentuk pengkodean dengan bahasa pemrograman yang digunakan.

4. Pengujian

Pengujian berfokus pada pengujian perangkat lunak secara menyeluruh dan fungsional untuk memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Pada tahap ini penulis melakukan pengujian, hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (*error*) dan memastikan apakah perangkat lunak yang dihasilkan sudah sesuai dengan yang diharapkan.

5. Pendukung (*support*) atau pemeliharaan (*maintenance*)

Tidak untuk menutup kemungkinan sebuah perangkat lunak mengalami perubahan setelah dikirim ke *user*. Pada tahap ini lebih berfokus pada tahap pendukung dan pemeliharaan untuk menanggulangi proses pengembangan yang lebih baik lagi dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan *user*.

1.3.2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut

1. Pengamatan langsung (*Observasi*)

Observasi adalah peninjauan secara tepat dan langsung terhadap bagaimana proses inventarisasi bukti transaksi pada sub bagian keuangan.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui tanya jawab terhadap narasumber, yaitu sub bagian keuangan yang berhubungan langsung dengan proses inventarisasi bukti transaksi yang masih menggunakan penulisan di dalam buku besar.

3. Studi pustaka

Untuk mendukung pengumpulan data peneliti melakukan studi pustaka yang tersedia dari sumber buku-buku, jurnal, dan referensi-referensi lainnya. Serta *file* yang *relevan* dengan hasil penelitian lapangan. Yang mempunyai kaitan erat dengan penulisan ini guna menunjang keberhasilan Tugas Akhir ini

4. Dokumentasi

Pada tahap ini penulis mengumpulkan bukti-bukti tentang dokumen-dokumen yang ada.

1.4 Ruang lingkup

Adapun ruang lingkup yang akan di bahas dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah Pembuatan Sistem Informasi inventarisasi bukti transaksi berbasis *web* pada Sub Bagian Keuangan Dinas Pendidikan Kabupaten Sambas. Dalam sistem inventarisasi bukti transaksi terdapat dua proses pengguna yaitu akses admin dan kepala sub.bagian keuangan, kepala sekretariat dan kepala dinas adalah sebagai *user*. Di dalam admin terdapat menu seperti daftar admin, *login* admin, inventarisasi masuk, laporan masuk, inventarisasi keluar, laporan keluar dan *logout*. Kemudian di dalam *user* terdapat menu seperti daftar *user*, *login user*, profil, inventarisasi masuk, inventarisasi keluar dan *logout* hanya dapat diakses oleh kepala sub.bagian keuangan, kepala sekretariat dan kepala dinas adalah sebagai *user*.

Sistem Informasi Inventarisasi Bukti Transaksi Berbasis *Web* pada Sub Bagian Keuangan Dinas Pendidikan Kabupaten Sambas dirancang dengan

menggunakan beberapa perangkat seperti *Macromedia Dreamweaver8* sebagai editor. PHP, CSS, *JavaScript*, *JQuery* sebagai bahasa pemrograman sedangkan *Wampserver* dan *MySQL* Sebagai *Database*.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk dapat mengetahui secara ringkas permasalahan dalam penulisan Tugas Akhir ini maka sistematika penulisan yang bertujuan untuk mempermudah pembaca menelusuri dan memahami isi tugas akhir tersebut sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan latar belakang secara umum, maksud dan tujuan, metode pengumpulan data, ruang lingkup yang membatasi permasalahan dan sistematika penulisan yang merupakan gambaran dari keseluruhan bab.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang konsep dasar dari sistem yang dibahas dalam ruang lingkup dan memberikan penjelasan secara teoritis tentang peralatan pendukung sistem.

BAB III ANALISA SISTEM BERJALAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai sejarah singkat berdirinya perusahaan struktur organisasi dan fungsinya. Serta analisa kebutuhan, perancangan perangkat lunak yang terdiri dari rancangan antar muka, rancangan basis data, rancangan struktur navigasi, serta implementasi dan pengujian unit.

BAB IV PENUTUP

Pada bab ini penulis mengemukakan beberapa kesimpulan dan saran-saran yang berkaitan dengan Sistem Informasi inventarisasi bukti transaksi sub bagian keuangan berbasis *web* pada dinas pendidikan Kabupaten Sambas.